

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1 Tekanan Darah Tikus Bunting sebelum pemberian NaCl 6%

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data tekanan darah tikus putih (*Rattus Norvegicus*) dengan *Shapiro Wilk*, didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,340$ ($p > 0,05$) pada data tekanan darah sistolik dan $p\text{-value} = 0,236$ ($p > 0,05$) pada tekanan darah diastolik. Dapat disimpulkan bahwa data tekanan darah tikus putih (*Rattus Norvegicus*) berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan uji parametrik *One Way Anova*.

5.1.1 Analisis Deskriptif dan Uji *One Way Anova* Tekanan Darah Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) bunting

Tabel 5.1 Tekanan Darah Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Kelompok	Sistolik (mmHg)		Diastolik (mmHg)	
	Rerata±SD	<i>p-value</i>	Rerata±SD	<i>p-value</i>
K-	118,00±2,60		81,20±1,20	
K+	119,50±4,03		81,40±3,17	
P1	120,30±3,20	0,000	82,30±5,01	0,000
P2	121,40±2,78		81,80±4,09	
P3	120,20±3,31		80,60±3,12	

* $p \leq 0,05$ dengan *One Way Anova*

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil bahwa rerata tekanan darah sistolik pada kelompok K- yaitu 118,00 mmHg, kelompok K+ yaitu 119,50 mmHg, kelompok P1 yaitu 120,30 mmHg dan P3 yaitu 120,20 mmHg.

Rerata tekanan darah diastolik pada kelompok K- yaitu 81,20 mmHg, kelompok K+ yaitu 81,40 mmHg, kelompok P1 yaitu 82,301 mmHg dan P3

yaitu 80,60 mmHg. Secara statistik ada pengaruh perbedaan pemberian NaCl 6% terhadap peningkatan tekanan darah tikus bunting sistolik ($p < 0,000$) dan diastolik ($p < 0,000$).

5.2 Pengaruh NaCl 6% terhadap Tekanan Darah Tikus Bunting Hipertensi

Setelah pemberian NaCl 6% maka dilakukan uji normalitas data tekanan darah tikus putih (*Rattus Norvegicus*) dengan *Shapiro Wilk*, didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,800$ ($p > 0,05$) pada data tekanan darah sistolik dan $p\text{-value} = 0,146$ ($p > 0,05$) pada tekanan darah diastolik. Dapat disimpulkan bahwa data tekanan darah tikus putih (*Rattus Norvegicus*) berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan uji parametrik *One Way Anova*.

5.2.1 Analisis Deskriptif dan Uji *One Way Anova* pengaruh NaCl 6% terhadap Tekanan Darah Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting

Tabel 5.2 Pengaruh NaCl 6% terhadap Tekanan Darah Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Kelompok	Sistolik (mmHg)		Diastolik (mmHg)	
	Rerata±SD	$p\text{-value}$	Rerata±SD	$p\text{-value}$
K-	118,80±4,65		82,00±1,225	
K+	146,40±3,05		99,20±3,271	
P1	146,60±3,13	0,000	97,40±5,030	0,000
P2	145,40±2,88		94,80±4,324	
P3	147,20±3,56		96,60±4,099	

* $p \leq 0,05$ dengan *One Way Anova*

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa rerata tekanan darah sistolik pada kelompok K- yaitu 118,80 mmHg berbeda dengan K+ yaitu 146,40 mmHg. Rerata tekanan darah sistolik pada kelompok yang diberi NaCl 6% terjadi peningkatan, dimana rerata kelompok P1 yaitu 146,60 mmHg dan P3

yaitu 147,20 mmHg.

Rerata tekanan darah diastolik pada kelompok K- yaitu 82,00 mmHg berbeda dengan K+ yaitu 99,20 mmHg. Rerata tekanan darah sistolik pada kelompok yang diberi NaCl 6% terjadi peningkatan, dimana rerata kelompok P1 yaitu 97,40 mmHg dan P3 yaitu 96,60 mmHg. Secara statistik ada pengaruh perbedaan pemberian NaCl 6% terhadap peningkatan tekanan darah tikus bunting sistolik ($p < 0,000$) dan diastolik ($p < 0,000$).

5.3 Pengaruh *Extra Virgin Olive Oil* terhadap *Malondialdehyde* (MDA)

Setelah pemberian *Extra Virgin Olive Oil* maka dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk*, didapatkan nilai *p-value* = 0,653 ($p > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data kadar *malondialdehyde* tikus berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan uji parametrik *One Way Anova*.

5.3.1 Uji *One Way Anova* terhadap Kadar *Malondialdehyde* (MDA) Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting

Tabel 5.3 Pengaruh *Extra Virgin Olive Oil* terhadap Kadar *Malondialdehyde* Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

Kelompok	Kadar MDA	<i>p-value</i>
	(mmol/L) Rerata ± SD	
K-	1,72 ± 0,15	0,000
K+	2,56 ± 0,13	
P1	2,27 ± 0,21	
P2	2,05 ± 0,08	
P3	1,53 ± 0,04	

Keterangan :

* $p \leq 0,05$ dengan *One Way Anova*

K- : Kelompok tikus bunting tanpa perlakuan

K+ : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6%

P1 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 0,90 mL/kg BB

- P2 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 1,80 mL/kg BB
 P3 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 3,60 mL/kg BB

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa rerata kadar MDA pada kelompok K- yaitu 1,72 mmol/L berbeda dengan K+ yaitu 2,56 mmol/L. Pada kelompok P1 terjadi penurunan yaitu 2,27 mmol/L dan begitupun pada kelompok P3 terjadi penurunan yaitu 1,53 mmol/L. Secara statistik ada pengaruh perbedaan pemberian dosis EVOO terhadap penurunan kadar MDA ($p < 0,000$).

Untuk melihat perbedaan masing-masing kelompok tersebut dilakukan uji *Post Hoc* dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5.4 Hasil Uji *Post Hoc* LSD pengaruh *Extra Virgin Olive Oil* terhadap Kadar *Malondialdehyde* (MDA) Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Kelompok	K-	K+	P1	P2	P3
K-	-	0,000	0,000	0,002	0,041
K+	0,000	-	0,005	0,000	0,000
P1	0,000	0,005	-	0,020	0,000
P2	0,002	0,000	0,020	-	0,000
P3	0,041	0,000	0,000	0,000	-

Keterangan :

* $p \leq 0,05$ dengan *One Way Anova*

- K- : Kelompok tikus bunting tanpa perlakuan
 K+ : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6%
 P1 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 0,90 mL/kg BB
 P2 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 1,80 mL/kg BB
 P3 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 3,60 mL/kg BB

Hasil uji *post Hoc* LSD seperti terlihat pada tabel 5.4 membuktikan bahwa kadar MDA kelompok K- dan K+ berbeda secara signifikan dengan *p-value* = 0,000. Pada kelompok P1 juga memberi pengaruh signifikan terhadap

rendahnya kadar MDA tikus bunting hipertensi ($p=0,000$). Begitu juga dengan P3 ada perbedaan secara signifikan terhadap penurunan kadar MDA tikus bunting hipertensi ($p=0,041$).

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ($p<0,05$) antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

5.4 Pengaruh *Extra Virgin Olive Oil* terhadap *Vascular Endothelial Growth Factor* (VEGF)

Setelah pemberian *Extra Virgin Olive Oil* maka dilakukan uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk*, didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,372$ ($p > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data kadar VEGF tikus berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan uji parametrik *One Way Anova*.

5.4.1 Uji *One Way Anova* Terhadap Kadar *Vascular Endothelial Growth Factor* (VEGF) Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting

Tabel 5.5 Pengaruh *Extra Virgin Olive Oil* terhadap kadar *Vascular Endothelial Growth Factor* (VEGF) tikus putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

Kelompok	Kadar VEGF (ng/L)		<i>p-value</i>
	Rerata	SD	
K-	71,15	1,78	0,000
K+	54,87	1,09	
P1	57,05	0,34	
P2	65,93	1,94	
P3	68,89	1,61	

Keterangan :

* $p \leq 0,05$ dengan *One Way Anova*

K- : Kelompok tikus bunting tanpa perlakuan

K+ : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6%

P1 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 0,90 mL/kg BB

P2 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 1,80 mL/kg BB

P3 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 3,60 mL/kg BB

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa rerata kadar VEGF pada kelompok K- yaitu 71,15 ng/L berbeda dengan K+ yaitu 54,87 ng/L. Pada P1 terjadi peningkatan yaitu 57,05 ng/L dan begitupun pada kelompok P3 terjadi peningkatan yaitu 68,89 ng/L. Secara statistik ada pengaruh perbedaan pemberian dosis EVOO terhadap peningkatan kadar VEGF ($p < 0,000$).

Untuk melihat perbedaan masing-masing kelompok tersebut dilakukan uji

Post Hoc dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5.6 Hasil Uji *Post Hoc* LSD pengaruh *Extra Virgin Olive Oil* terhadap Kadar *Vascular Endothelial Growth Factor* (VEGF) Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Bunting Kelompok Kontrol dan Perlakuan

Kelompok	K-	K+	P1	P2	P3
K-	-	0,000	0,000	0,000	0,025
K+	0,000	-	0,030	0,000	0,000
P1	0,000	0,030	-	0,020	0,000
P2	0,000	0,000	0,000	-	0,005
P3	0,025	0,000	0,000	0,005	-

Keterangan :

* $p \leq 0,05$ dengan *One Way Anova*

K- : Kelompok tikus bunting tanpa perlakuan

K+ : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6%

P1 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 0,90 mL/kg BB

P2 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 1,80 mL/kg BB

P3 : Kelompok tikus bunting diberi NaCl 6% + EVOO 3,60 mL/kg BB

Hasil uji *post Hoc* LSD seperti terlihat pada tabel 5.6 membuktikan bahwa kadar VEGF kelompok K- dan K+ berbeda secara signifikan dengan p -value = 0,000. Pada kelompok P1 juga memberi pengaruh signifikan terhadap tingginya kadar VEGF tikus bunting hipertensi ($p=0,000$). Begitu juga dengan kelompok P3 ada perbedaan secara signifikan terhadap peningkatan kadar VEGF tikus

bunting hipertensi ($p=0,025$).

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ($p<0,05$) antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

